

PKN SEBAGAI PENDIDIKAN NILAI DAN MORAL

Nama : Nur Anisa
NPM : 2153053018
Kelas : 4E PGSD
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd

Analisis Topik !

Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran. Serta menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan.

Pembahasan :

Belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi secara bertahan lama dan adanya suatu pengalaman. Perilaku yang dimaksud bukan hanya perilaku yang bisa diamati, tetapi juga perilaku secara kognitif , afektif, maupun psikomotor. Bertahan lama maksudnya bahwa belajar tidak hanya dalam sekali waktu yang singkat. Adanya pengalaman yang dimaksud adalah ketika seseorang telah mendapatkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Adapun komponen pembelajaran terdiri dari peserta didik, pendidik, tujuan belajar, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Jadi seorang pendidik harus memahami perbedaan teori belajar dan teori pembelajaran karena perbedaan yang mendasar dari kedua istilah adalah adanya interaksi yang terjadi. Belajar terjadi apabila seseorang bisa melakukan secara individu dimanapun dan kapanpun. Sedangkan pembelajaran harus terencana, harus disuatu waktu yang ditentukan, dan memiliki evaluasi yang diharapkan.

Teori belajar yang tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKn SD adalah teori belajar Humanistik. Teori belajar Humanistik membentuk dan membangun kepribadian manusia dengan emosi positif. Belajar dengan tujuan memanusiakan manusia

dengan cara peserta didik memahami dirinya dan lingkungan. Teori Humanistik memperhatikan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik. Pendidik akan membangun hubungan kuat antara peserta didik satu dengan yang lainnya. Teori Humanistik menekankan pada kepribadian manusia supaya peserta didik selalu melakukan kegiatan positif dari adanya perubahan sikap, menganalisis fenomena sosial, dan memiliki hati nurani yang baik.